

RINGKASAN

WHYTA GALUH PERMATAASRI, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2012, *Pelestarian Kawasan pabrik Gula Watoe Toelis Sidoarjo*, Dosen Pembimbing: Prof. Ir. Antariksa, M.Eng.Ph.D dan Johannes Parlindungan,ST.,MT.

Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis Sidoarjo merupakan warisan pabrik gula era kolonial. Pabrik gula Watotoelis didirikan pada tahun 1835 oleh perusahaan milik Belanda yang bernama *NV Cooy & Coster Van Voor Hout* yang berkantor di Surabaya. Menurut RTRW Sidoarjo 2009-2029 pada lokasi kawasan cagar budaya terdapat permasalahan bahwa tidak dicantumkan Pabrik Gula Watoe Toelis sebagai kawasan cagar budaya maka perlu adanya sebuah studi mengenai pelestarian kawasan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi kesejarahan kawasan, menganalisis evaluasi kerusakan /perubahan objek dan makna kultural kawasan, serta menganalisis dan menentukan arahan pelestarian dalam mempertahankan kawasan.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi potensi kesejarahan kawasan meliputi tinjauan historis kawasan, karakteristik elemen fisik pembentuk kawasan, analisis adat budaya kawasan, sinkronik diakronik kawasan, karakteristik keterkaitan struktur organisasi Pabrik Gula Watoe Toelis terhadap peletakan bangunan. Analisis evaluatif meliputi analisis kerusakan/perubahan objek bangunan kuno bersejarah dengan makna kultural dan metode development meliputi arahan pelestarian fisik dan konsep pelestarian non fisik kawasan.

Potensi kesejarahan Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis Sidoarjo adalah adanya adat budaya kawasan, sinkronik diakronik kawasan, karakteristik keterkaitan struktur organisasi Pabrik Gula Watoe Toelis terhadap peletakan bangunan. Berdasarkan analisis sinkronik diakronik yang paling berpengaruh terhadap perkembangan kawasan adalah politik, ekonomi, sosial budaya terhadap ruang/morfologi. Analisis keterkaitan struktur organisasi terhadap peletakan bangunan berpengaruh diantara keduanya yang disesuaikan dengan tingkatan struktur jabatan, tugas dan fungsi masing-masing bagian dan untuk mempermudah dalam memperlancar proses produksi gula.

Berdasarkan hasil analisis kerusakan / perubahan objek bangunan kuno bersejarah faktor 1 terdiri dari variabel bahan bangunan tidak tahan lama, selera pemilik, dan kurangnya perangkat hukum yang memberikan prosentase keragaman sebesar 44,26%. Faktor 2 terdiri dari variabel kurangnya perawatan, kerusakan akibat perkembangan bangunan, ekonomi, dan sosial budaya yang memberikan prosentase keragaman sebesar 28%. Hasil dari makna kultural dengan klasifikasi potensial rendah sebesar 13 bangunan, potensial sedang sebesar 53 bangunan, dan potensial tinggi sebesar 28 bangunan.

Penentuan arahan pelestarian fisik dilakukan berdasarkan klasifikasi penilaian makna kultural bangunan. Jenis arahan yang diusulkan antara lain preservasi, restorasi dan rehabilitasi. Tindakan pelestarian potensial rendah dilakukan rehabilitasi sebesar 13 bangunan (14%), potensial sedang dilakukan restorasi 53 bangunan (56%), dan potensial tinggi dilakukan preservasi sebesar 28 bangunan (30%). Konsep pelestarian secara non fisik dengan menggunakan konsep pelestarian yang berupa konsep aspek-aspek kesadaran dan inisiatif, dasar hukum, konsep dan rencana, pelaksanaan dan organisasi, dan pendanaan dikaitkan dari keluaran hasil analisis faktor.

Kata kunci : Pelestarian, Evaluasi Kerusakan / Perubahan Objek, Kawasan Pabrik Gula

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun ucapkan pada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas akhir yang berjudul *Pelestarian Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis Sidoarjo* dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan ridho dan nikmat-Nya.
2. Ayahku Ir.H.Muhammad Asharry.,Hs, Mamaku Dra.Hj.Dyah Rini Prayitno Wardhani, Umi dan keluarga atas segala doa dan dukungan yang selalu diberikan.
3. Dosen pembimbing Bapak Prof.Ir.Antariksa.,M.Eng.,PhD dan Bapak Johannes Parlindungan ST., MT. yang telah sabar memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
4. Dosen penguji Bapak Dr.Ir.H.Surjono,MTP dan Ibu Dian Kusuma Wardhani, ST., MT. yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam proses penyempurnaan tugas akhir ini.
5. Teman-teman PWK'08 atas dukungan dan bantuannya.
6. Sahabatku Yawinda Ziaw Yuwinati, Enggasari Hardiyanti, Feri Herdiana, Annisa Nurul Hakim, Herlinda P, Diani Mustika W, Erlangga, dan Andi yang senantiasa memberikan dukungan atas semuanya.
7. Tante Yuli selaku Direksi PTPN X, Mas saiful selaku pegawai dari Pabrik Gula Watoe Toelis, dan para *stakeholder* yang telah membantu dalam proses perijinan pencarian data tempo dulu serta informasi yang disampaikan.
8. Temanku Wahyu Chandra Kurniawan yang telah membantu kegiatan survey.
9. Serta semua pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak diperlukan peneliti sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan tugas akhir nantinya. Peneliti berharap tugas akhir ini dapat berguna bagi pihak yang terkait.

Malang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PERSETUJUAN
LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI
RINGKASAN i
KATA PENGANTAR..... ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR..... ix
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah..... 3
1.3 Batasan Masalah 3
1.4 Rumusan Masalah..... 4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
 1.5.1 Tujuan penelitian 4
 1.5.2 Manfaat penelitian 5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian 5
 1.6.1 Ruang lingkup materi..... 5
 1.6.2 Ruang lingkup wilayah 8
1.7 Kerangka Pemikiran 11
1.8 Sistematika Pembahasan..... 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13

2.1 Tinjauan Kawasan Bersejarah dan Kota Kolonial..... 13
 2.1.1 Karakteristik kawasan bersejarah 13
 2.1.2 Tinjauan karakteristik kota kolonial di Indonesia 14
 2.1.3 Tinjauan perkembangan arsitektur kolonial di Indonesia 15
 2.1.4 Tinjauan tipologi arsitektur Kolonial Belanda 19
 2.1.5 Kriteria tingkat perubahan bangunan cagar budaya 21
 2.1.6 Faktor-faktor penyebab perubahan bangunan 22
2.2 Elemen Pembentuk Fisik Kawasan..... 27
 2.2.1 Tata guna lahan 27
 2.2.2 Bentuk dan massa bangunan 27



2.2.3	Jalur pejalan kaki.....	28
2.2.4	Sirkulasi dan sistem parkir	28
2.2.5	Ruang terbuka.....	29
2.2.6	Preservasi.....	29
2.3	Struktur Organisasi Terkait Tata Letak Pabrik.....	30
2.3.1	Struktur organisasi.....	30
2.3.2	Tata letak pabrik.....	30
2.4	Tinjauan Tentang Pelestarian.....	32
2.4.1	Pengertian pelestarian.....	32
2.4.2	Konsep pelestarian	33
2.4.3	Kriteria dan dasar-dasar pertimbangan makna kultural bangunan.....	35
2.5	Tinjauan Tentang Perkembangan Kawasan dengan Pendekatan Sinkronik Diakronik.....	38
2.6	Kriteria Dalam Pemilihan Tindakan Pelestarian	38
2.8	Studi Terdahulu.....	42
2.9	Kerangka Teori	48
BAB III METODE PENELITIAN.....		49
3.1	Metode penelitian	49
3.2	Lokasi Penelitian.....	50
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	52
3.3.1	Metode pengumpulan data sekunder.....	52
3.3.2	Metode pengumpulan data primer.....	54
3.4	Penentuan dan Variabel Penelitian	57
3.4.1	Penentuan variabel	57
3.4.2	Pemilihan Variabel	57
3.5	Penentuan Jumlah Sampel	60
3.5.1	Populasi	60
3.5.2	Sampel responden.....	62
3.6	Metode Analisis	64
3.6.1	Analisis deskriptif.....	64
3.6.2	Analisis evaluatif.....	66
3.6.3	Analisis <i>development</i>	77
3.7	Desain Survei.....	78

3.8	Kerangka Analisis	78
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		87
4.1	Tinjauan Historis Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis	87
4.1.1	Sejarah pembentukan Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis	87
4.1.2	Perkembangan Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis Sidoarjo	88
4.2	Karakteristik Elemen Pembentuk Fisik Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis	95
4.2.1	Karakteristik pemanfaatan ruang Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis	95
4.2.2	Karakteristik bangunan kuno bersejarah kawasan	125
4.3	Analisis Adat Budaya Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis	147
4.4	Sinkronik Diakronik Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis	152
4.4.1	Variabel penyusunan sinkronik diakronik	152
4.4.2	Intrepetasi sinkronik diakronik terhadap ruang/morfologi	165
4.5	Karakteristik Keterkaitan Struktur Organisasi Pabrik Gula watoe Toelis Terhadap Peletakan Bangunan	171
4.6	Analisis Kerusakan Objek/Perubahan Bangunan Kuno bersejarah	176
4.7	Analisis Faktor Penyebab Perubahan Bangunan Kuno Bersejarah	186
4.7.1	Analisis validitas	186
4.7.2	Analisis rehabilitas	187
4.7.3	Uji indepedensi variabel	188
4.7.4	Ekstraksi faktor	190
4.7.5	Penentuan banyaknya faktor berdasarkan kriteria akar ciri (<i>eigenvalues</i>) dan kriteria presentase keragaman kumulatif (<i>percentages of variances</i>) ..	191
4.7.6	Rotasi varimax terhadap faktor-faktor yang terbentuk	192
4.7.7	Penamaan faktor yang terbentuk	193
4.8	Arahan Pelestarian Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis	194
4.8.1	Arahan pelestarian bangunan	194
BAB V KESIMPULAN		228
5.1	Kesimpulan	228
5.1.1	Potensi kesejarahan Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis Sidoarjo	230
5.1.2	Evaluasi kerusakan objek dan makna kultural	230
5.1.3	Arahan pelestarian Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis	230
5.2	Saran	231

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Jenis dan tindakan kerusakan pada bangunan cagar budaya	24
Tabel 2. 2	Faktor faktor penyebab perubahan /kerusakan bangunan	26
Tabel 2. 3	Strategi Pelestarian dan contohnya	39
Tabel 2. 4	Arahan tindakan pelestarian fisik	42
Tabel 2. 5	Jenis kegiatan pelestarian secara non fisik	42
Tabel 2. 6	Studi-studi yang pernah dilakukan	43
Tabel 3. 1	Data studi Kepustakaan	53
Tabel 3. 2	Data organisasi/Instansi	53
Tabel 3. 3	Data observasi lapangan	54
Tabel 3. 4	Data wawancara	55
Tabel 3. 5	Data kuesioner	56
Tabel 3. 6	Variabel yang digunakan	58
Tabel 3. 7	Metode pengumpulan data untuk sampel masyarakat	62
Tabel 3. 8	Ruang/Morfologi terkait Perubahan Fungsi	65
Tabel 3. 9	Kriteria perubahan bangunan kuno bersejarah	66
Tabel 3. 10	Penggunaan Variabel dalam analisis faktor	67
Tabel 3. 11	Skala Likert yang digunakan	69
Tabel 3. 12	Metode rotasi Faktor	71
Tabel 3. 13	Kriteria Makna Kultural	73
Tabel 3. 14	Penilaian Estetika Bangunan	74
Tabel 3. 15	Penilaian Kejamakan Bangunan	74
Tabel 3. 16	Penilaian Kelangkaan Bangunan	75
Tabel 3. 17	Penilaian Peranan Sejarah Bangunan	75
Tabel 3. 18	Penilaian Keluarbiasaan Bangunan	75
Tabel 3. 19	Penilaian Bangunan Dengan Mamperkuat Citra Kawaan	76
Tabel 3. 20	Kelompok Penilaian.....	77
Tabel 3. 21	Teknik Pelestarian Fisik	77
Tabel 3. 22	Desain Survey	80
Tabel 4. 1	Pemanfaatan ruang Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis Tahun 2012	97
Tabel 4. 2	Karakteristik Jalan Di Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis	119
Tabel 4. 3	Analisis Parkir On Street	120
Tabel 4. 4	Parkir on street dan Off street di Kawasan Pabrik Gula	120

Tabel 4. 5	Jumlah Bangunan kuno / bangunan cagar budaya.....	125
Tabel 4. 6	Data usia Bangunan	125
Tabel 4. 7	Fungsi bangunan Tahun 2012.....	128
Tabel 4. 8	Status kepemilikan bangunan Tahun 2012.....	128
Tabel 4. 9	Perbandingan karakteristik bangunan kuno pada Jalan Temu prambon dan di Dalam Kawasan	132
Tabel 4.10	Karakteristik Bangunan Kuno	136
Tabel 4.11	Variabel Sinkronik Diakronik.....	152
Tabel 4.12	Analisis Sinkronik Diakronik Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis.....	167
Tabel 4.13	Penilaian Perubahan Bangunan	177
Tabel 4.14	Bagian Bangunan Yang Mengalami Perubahan	178
Tabel 4.15	Perubahan bangunan kuno di Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis	181
Tabel 4.16	Hasil Uji Validitas Tahap 1 Per Tiap Item Pertanyaan.....	186
Tabel 4.17	Hasil Uji Validitas Tahap 2 Per Tiap Item Pertanyaan.....	186
Tabel 4.18	Kriteria indeks koefisien reliabilitas	187
Tabel 4.19	Uji Reliabilitas tiap item pertanyaan	187
Tabel 4.20	Nilai Uji KMO	188
Tabel 4.21	KMO and <i>Barlett Test</i>	188
Tabel 4.22	Uji <i>Measure of Sampling Adequacy</i>	189
Tabel 4.23	Nilai Communalities proses ekstraksi Tahap kedua	189
Tabel 4.24	Nilai Ektrasi Variabel	190
Tabel 4.25	<i>Total Variance Explained</i>	191
Tabel 4.26	Penentuan Jumlah faktor berdasarkan akar ciri dan presentase keragaman kumulatif	191
Tabel 4.27	Penyebaran sub variabel-subvariabel pada faktor yang terbentuk	192
Tabel 4.28	penentuan variabel tiap faktor	192
Tabel 4.29	Penamaan terhadap faktor-faktor yang terbentuk.....	193
Tabel 4.30	Penilaian Makna Kultural Bangunan kuno di Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis	197
Tabel 4.31	Klasifikasi tindakan pelestarian bangunan kuno	200
Tabel 4.32	Teknik Pelestarian Fisik	201
Tabel 4.33	Strategi Pelestarian Bangunan	203
Tabel 4.34	Konsep Pelestarian Non Fisik.....	226

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta orientasi wilayah studi terhadap Kabupaten Sidoarjo.....	9
Gambar 1. 2	Peta wilayah studi	10
Gambar 1. 3	Kerangka pemikiran.....	11
Gambar 2. 1	Skema Perkembangan Gaya Bangunan Kolonial	15
Gambar 2. 2	Gedung Museum Seni Rupa di Jakarta.....	16
Gambar 2. 3	Berbagai macam variasi dari bentuk <i>gevel</i>	17
Gambar 2. 4	Berbagai macam bentuk <i>dormer</i>	17
Gambar 2. 5	Gaya bangunan seperti ini berkembang dari abad 18 sampai akhir abad ke 19.....	18
Gambar 2. 6	Gaya arsitektur peralihan antara tahun 1890 sampai tahun 1915	18
Gambar 2. 7	Gaya arsitektur Kolonial modern yang tumbuh pada awal tahun 1920an sampai tahun 1940 an.....	19
Gambar 2. 8	Struktur Organisasi Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo	30
Gambar 2. 9	Diagram alokasi wilayah pabrik	31
Gambar 2. 10	Skema perencanaan pelestarian menurut <i>Burra Charter</i>	34
Gambar 2. 11	Skema Analisis sinronik diakronik	38
Gambar 2. 12	Kerangka Teori	48
Gambar 3. 1	Skema Perencanaan Pelestarian Menurut <i>Burra Charter</i>	49
Gambar 3. 2	Peta Wilayah Studi.....	51
Gambar 3. 3	Metode pengumpulan data.....	52
Gambar 3. 4	Peta Populasi Bangunan.....	61
Gambar 3. 5	Peta Populasi Responden	63
Gambar 3. 6	Kerangka Analisis	79
Gambar 4.1	Pekerja Jaman Penjajahan Belanda.....	85
Gambar 4.2	Proses Pemilihan Tebu Tahun 1920	86
Gambar 4.3	Proses Pembuatan Gula Tradisional	86
Gambar 4.4	Angkutan Tebu di Sekitar Sungai	86
Gambar 4.5	Suasana di dalam Pabrik Gula Watoe Toelis Tahun 1840.....	87
Gambar 4.6	Pabrik Gula Watoe Toelis Tempo Dulu Tahun 1835	88
Gambar 4.7	Suasana Penggunaan Alat Tradisional Tahun 1838.....	89
Gambar 4.8	Pabrik Gula Watoe Toelis Sidoarjo dibangun Tahun 1839	90
Gambar 4.9	Kantor utama Gula Watoe Toelis Sidoarjo dibangun Tahun 1838.....	90

Gambar 4.10	Rumah Dinas Administratur dibangun Tahun 1920	90
Gambar 4.11	Rumah Dinas Para Staff dibangun Tahun 1905.....	91
Gambar 4.12	Rumah Dinas Para Staff di bangun tahun 1917 dan 1930-an	92
Gambar 4.13	Rumah Dinas Karyawan biasa di bangun tahun 1952	93
Gambar 4.14	Rumah Dinas buat para bujangan di bangun tahun 1955	93
Gambar 4.15	Bangunan untuk bermain tennis di bangun tahun 1931	94
Gambar 4.16	Rumah Dinas Para Staf dibangun Tahun 1972	95
Gambar 4.17	Foto Mapping Kondisi Pemanfaatan Ruang Permukiman.....	99
Gambar 4.18	Foto Mapping Kondisi Pemanfaatan Ruang Perdagangan	100
Gambar 4.19	Foto Mapping Kondisi Pemanfaatan Ruang Kesehatan	101
Gambar 4.20	Foto Mapping Kondisi Pemanfaatan Ruang Perkantoran.....	102
Gambar 4.21	Foto Mapping Kondisi Pemanfaatan Ruang Peribadatan	103
Gambar 4.22	Foto Mapping Kondisi Pemanfaatan Ruang Pendidikan	104
Gambar 4.23	Foto Mapping Kondisi Pemanfaatan Ruang Gudang	105
Gambar 4.24	Foto Mapping Kondisi Pemanfaatan Ruang Industri.....	106
Gambar 4.25	Foto Mapping Kondisi Pemanfaatan Ruang Jasa	107
Gambar 4.26	Foto Mapping Kondisi Pemanfaatan Ruang RTNH.....	108
Gambar 4.27	Foto Mapping Kondisi Pemanfaatan Ruang Ruang Terbuka Hijau dan Olahraga	109
Gambar 4.28	Diagram Pemanfaatan ruang kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis 2012 .	98
Gambar 4.29	Peta Pemanfaatan Ruang Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis	110
Gambar 4.30	Bentuk dan tampilan bangunan di Koridor Jalan Temu Prambon.....	112
Gambar 4.31	Bentuk dan tampilan bangunan rumah dinas di Kawasan Pabrik Gula .	112
Gambar 4.32	Facade Koridor Jalan Temu Prambon.....	113
Gambar 4.33	Facade Koridor Jalan Temu Prambon.....	114
Gambar 4.34	Peta Lokasi <i>Fasade</i>	115
Gambar 4.35	Peta <i>Pedestrian Way</i>	121
Gambar 4.36	Peta Prasarana Jalan	122
Gambar 4.37	Vegetasi Pada Koridor Jalan Temu Prambon	123
Gambar 4.38	Vegetasi Pada Koridor Jalan Temu Prambon	124
Gambar 4.39	Peta Persebaran Bangunan Kuno	126
Gambar 4.40	Peta Usia Bangunan Kuno	127
Gambar 4.41	Diagram Usia Bangunan Kuno	128
Gambar 4.42	Diagram fungsi bangunan Tahun 2012.....	129

Gambar 4.43	Diagram Status kepemilikan bangunan Tahun 2012	129
Gambar 4.44	Peta Fungsi Bangunan Kuno Tahun 2012	130
Gambar 4.45	Peta Status Kepemilikan Bangunan Kuno Tahun 2012.....	131
Gambar 4.46	Unsur bangunan kuno di Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis.....	133
Gambar 4.47	Unsur bangunan kuno di Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis.....	134
Gambar 4.48	Peta Tipologi bangunan kuno di Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis..	135
Gambar 4.49	Timbangan	148
Gambar 4.50	Tarian pergaulan Tahun 1920	148
Gambar 4.51	Tarian tradisional dan upacara tebu manten	149
Gambar 4.52	Peta jalur upacara tebu manten	150
Gambar 4.53	Peta Ritual Budaya Terkait Kawasan Pabrik Gula	151
Gambar 4.54	Diakronik Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis Tahun 1835-1915 (Periode Kolonial).....	161
Gambar 4.55	Diakronik Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis Tahun 1915-1945 (Periode Kolonial).....	162
Gambar 4.56	Diakronik Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis Tahun 1945-1978 (Periode Pasca kemerdekaan)	163
Gambar 4.57	Diakronik Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis Tahun 1978-2012 (Periode Orde baru).....	164
Gambar 4.58	Keterkaitan Sinkronik Diakronik Kawasan Pabrik Gula Watoe Toelis.	170
Gambar 4.59	Analisis Keterkaitan Struktur dan Peletakan Bangunan	174
Gambar 4.60	Peta Struktur Organisasi Berdasarkan Pola Pekerjaan.....	175
Gambar 4.61	Diagram perubahan bangunan kuno di Kawasan Pabrik Gula	181
Gambar 4.62	Perubahan Bangunan Kuno (Tidak Mengalami Perubahan)	182
Gambar 4.63	Perubahan Bangunan Kuno (Perubahan Kecil)	183
Gambar 4.64	Perubahan Bangunan Kuno (Perubahan Sedang)	184
Gambar 4.65	Peta Perubahan Bangunan Kuno.....	185
Gambar 4.66	Diagram Klasifikasi bangunan kuno.....	200
Gambar 4.67	Peta Arahkan Pelestarian Bangunan	202